

BAB X

PENUTUP

10.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perencanaan sistem pengelolaan sampah organik layak kompos Pasar Bandar Buat, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Kondisi Eksisting Sistem Pengelolaan Sampah di Pasar Bandar Buat dapat dilihat sebagai berikut:
 - a. Pola pewadahan sampah yang digunakan adalah pola pewadahan individual dan pola pewadahan komunal. Pewadahan individual dengan menggunakan wadah kantong/karung plastik yang disediakan oleh pedagang. Pewadahan komunal menggunakan bin 50 L dan kontainer.
 - b. Pola pengumpulan sampah layak kompos adalah pola individual tidak langsung.
 - c. Pengolahan sampah organik layak kompos dilakukan dengan menggunakan bak cetak.
2. Sistem pengelolaan sampah organik layak kompos di Pasar Bandar Buat mencakup sistem pewadahan, sistem pengumpulan dan sistem pengolahan sampah organik layak kompos (rumah kompos) dimana;
 - a. Rencana tingkat pelayanan sistem pengolahan sampah layak kompos mencapai 100%. Target perencanaan sampah organik layak kompos yang terlayani pada akhir periode desain mencapai 50%.
 - b. Pola pewadahan sampah yang digunakan adalah pola pewadahan individual dan pola pewadahan komunal. Pewadahan individual dengan menggunakan wadah kantong/karung plastik yang disediakan oleh pedagang. Pewadahan komunal menggunakan bin 120 L.
 - c. Pola pengumpulan sampah layak kompos adalah pola komunal tidak langsung.
 - d. Pengolahan sampah organik layak kompos dilakukan pada Rumah Kompos.
 - e. Total perkiraan anggaran pembiayaan rumah kompos adalah Rp.2.020.043.546

10.2 Saran

1. Sebaiknya rencana sistem pengelolaan sampah organik yang dilaksanakan juga diikuti dengan sosialisai kepada pedagang melalui poster atau baliho agar peran serta pedagang meningkat.
2. Sebaiknya dibentuk pelaksana yang khusus mengelola rumah kompos.
3. Sebaiknya dilakukan analisis lingkungan terhadap rencana bangunan rumah kompos.

